

**PELATIHAN “ *LETS START YOUR LIFE WITH PASSIVE INCOME*  
: *STOCK INVESTMENT* “ BAGI MAHASISWA  
WARGA KELURAHAN PLAMONGANSARI KOTA SEMARANG**

Patricia Dhiana Paramita, Arditya Dian Andika, Sauca Ananda Pranidana  
Dosen Universitas Pandanaran  
wildblackrose27@gmail.com, didi99arditya@gmail.com

***ABSTRAKSI***

Dewasa ini adanya berbagai tuntutan hidup yang semakin kompleks melandasi masyarakat mulai berpikir untuk melakukan berbagai terobosan dalam memperoleh penghasilan agar dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Pertimbangannya adalah mereka tetap memiliki penghasilan dari pekerjaan yang sudah dimilikinya, dan di sisi lainnya mereka dapat mengharapkan akan menerima return dari aktivitas lainnya yang dapat memberikan pemasukan juga, atau lebih dikenal dengan *passive income*.

*Passive income* merupakan *income* yang akan diperoleh meskipun seseorang sudah berhenti dalam menjalani pekerjaannya, karena *income* tersebut akan tetap tumbuh dan berkembang meskipun seseorang tidak lagi memiliki suatu usaha. Bilamana *passive income* ini dapat dikelola dengan baik dan konsisten, akan dapat menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat disamping *active income* yang didapatkan karena bekerja setiap bulannya.

Berlatar belakang adanya inisiatif dari golongan mahasiswa yang bertempat tinggal di Kelurahan Plamongansari Kecamatan Pedurungan Kota Semarang untuk mempelajari lebih dalam tentang kegiatan *passive income*, agar dapat membuka peluang bagi mereka untuk membantu perekonomian keluarga, maka baik gayung bersambut tim pengabdian dari Universitas Pandanaran pun yang digawangi oleh beberapa dosen melakukan kegiatan pengabdian masyarakat bagi para mahasiswa yang bertempat tinggal di kelurahan tersebut. Alasan mengapa membidik sasaran mahasiswa dulu untuk melakukan pelatihan tentang *passive income*, dikarenakan adanya pertimbangan bahwa kedepannya golongan mahasiswa tersebut nantinya diharapkan akan dapat menularkan pengetahuan tentang *passive income* tersebut bagi warga lainnya.

Dari investigasi awal yang telah dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat dari Universitas Pandanaran Semarang, diperoleh informasi bahwa kegiatan pelatihan tentang *passive income* terutama saham, masih minim dilakukan oleh berbagai pihak yang terkait, padahal dengan melihat taraf hidup secara ekonomi sebagian besar warga di Kelurahan Plamongansari yang ada di atas rata-rata, mereka dapat menjadi investor potensial untuk menjalankan kegiatan *passive income*, khususnya melakukan investasi saham. Pelatihan investasi saham ini diharapkan akan membawa cakrawala baru bagi warga di Kelurahan Plamongansari bahwa ada opsi kegiatan yang dapat memberikan return yang memadai yang akan dapat meningkatkan pendapatan bagi warga, yaitu dengan

melakukan investasi saham. Perlu dilakukan pembinaan, pelatihan dan pendampingan secara intensif tentang investasi saham ini agar pengetahuan dan kemampuan warga, khususnya golongan mahasiswa menjadi lebih semakin baik. Ke depannya agar tujuan untuk memberikan pembelajaran dan meningkatkan passive income bagi warga di Kelurahan Plamongansari ini dapat tercapai dengan baik, perlu menggandeng berbagai pihak untuk memberikan pendampingan, seperti dari IDX (Indonesian Stock Exchange) dan edukator dari berbagai platform trading yang jumlahnya semakin menjamur belakangan ini.

**Kata kunci : passive income, investasi saham**

### **ABSTRACT**

*Today there are various increasingly complex life demands that underlie people to start thinking about making various breakthroughs in obtaining income so that they can fulfill their daily needs. The consideration is that they still have income from the job they already have, and on the other hand they can expect to receive returns from other activities that can provide income as well, or better known as passive income.*

*Passive income is income that will be earned even though a person has stopped doing his job, because this income will continue to grow and develop even though a person no longer has a business. If this passive income can be managed properly and consistently, it will be a source of income for the community in addition to the active income that you get from working every month.*

*Against the backdrop of an initiative from a group of students residing in Plamongansari Village, Pedurungan District, Semarang City to learn more about passive income activities, in order to open up opportunities for them to help their family's economy, then the dedication team from Pandanaran University is like a tit for welcome. several lecturers carry out community service activities for students who live in this kelurahan. The reason why targeting students first is to conduct training on passive income, because there is a consideration that in the future these student groups are expected to be able to transmit knowledge about passive income to other residents.*

*From the initial investigation that was carried out by the community service team from Pandanaran University, Semarang, information was obtained that training activities on passive income, especially stocks, were still minimally carried out by various parties involved, even though by looking at the economic standard of living most of the residents in the existing Plamongansari Village above average, they can become potential investors to carry out passive income activities, especially investing in stocks. It is hoped that this stock investment training will bring new horizons to residents in Plamongansari Village that there are activity options that can provide adequate returns that will increase income for residents, namely by investing in stocks. It is necessary to carry out intensive coaching, training and assistance regarding this stock investment so that the*

*knowledge and abilities of the residents, especially the student group, are getting better and better.*

*In the future, so that the goal of providing learning and increasing passive income for residents in Plamongansari Village can be achieved properly, it is necessary to collaborate with various parties to provide assistance, such as from IDX (Indonesian Stock Exchange) and educators from various trading platforms whose numbers are increasingly mushrooming lately.*

**Keywords:** *passive income, stock investment*

## **PENDAHULUAN**

Salah satu bentuk perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini diupayakan memiliki relevansi yang tidak jauh berbeda dengan program pembangunan dari daerah setempat maupun dari pemerintah pusat. Sivitas akademik dapat mengimplementasikan ilmu yang dimilikinya untuk memajukan masyarakat di daerah yang menjadi tujuan kegiatan pengabdian.

Kelurahan Plamongansari yang berlokasi di Kecamatan Pdurungan Kota Semarang memiliki total warga 14.091 orang dengan rincian jumlah penduduk wanita sebanyak 7.061 orang dan pria sebanyak 7.082 orang, serta terbagi menjadi 16 RW dan 90 RT.

Adanya keinginan untuk meningkatkan *passive income* sebagai alternatif lain memperoleh *return* (penghasilan) disamping penghasilan utama dari *active income* dari golongan mahasiswa yang termasuk warga di kelurahan tersebut, juga mengingat semakin maraknya bermunculan *platform trading* di berbagai sosial media mendorong tim pengabdian masyarakat dari Universitas Pandanaran Semarang untuk memberikan pelatihan lebih mendalam bagi warga untuk melakukan investasi *passive income*, khususnya *stock investment* dengan meminimalisir tingkat risiko yang akan dihadapi bila melakukan investasi serta membuat pilihan menentukan *platform trading* yang aman sesuai dengan kondisi investornya.

Investigasi awal yang telah dilakukan menunjukkan bahwa di wilayah Kelurahan Plamongansari belum pernah diadakan kegiatan pelatihan dan

sosialisasi tentang *passive income*, utamanya investasi saham. Padahal dengan perkembangan IT yang semakin maju dan didukung oleh kepemilikan *smartphone* yang semakin membumi, kegiatan investasi saham bisa dilakukan dimana saja tanpa adanya pembatasan dimensi waktu dan tempat, karena banyak *platform trading* yang menawarkan untuk melakukan investasi saham secara *online* via *smartphone* dengan nominal investasi awal yang terjangkau oleh warga.

Perlu adanya pelatihan dan pendampingan oleh pihak-pihak yang memang berkompeten di bidang investasi saham untuk menularkan ilmu dan pengalamannya kepada warga bagaimana melakukan investasi saham yang baik dan risikonya minim, mengingat selama ini memang pelatihan dalam bidang ini belum pernah dilakukan. Dapat dikatakan bahwa ini merupakan *moment* yang tepat bagi warga untuk lebih mengenal *passive income* lewat investasi saham.

Adapun luaran yang diharapkan dengan melakukan kegiatan pelatihan “*Let’s Start Your Life with Passive Income : Stock Investment*” bagi mahasiswa Kelurahan Plamongansari pada prinsipnya adalah merubah cara pandang mahasiswa khususnya atau warga pada umumnya untuk mulai mempertimbangkan mengelola *passive income* sebagai opsi untuk memperoleh pendapatan dan tidak hanya menggantungkan hidup dengan mengandalkan *active income* yang diperoleh setiap bulannya.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### ***Active Income dan Passive Income***

*Active income* adalah suatu pendapatan yang hanya akan anda terima jika anda aktif melakukan usaha, seperti bekerja atau berinvestasi (Kiyosaki, 2017). Sebaliknya, *passive income* adalah suatu *income* yang tetap bertumbuh saat anda tidak lagi melakukan usaha, seperti berhenti bekerja, atau pada saat modal investasi telah kembali (Sitorus, 2017).

Banyak cara bisa dilakukan untuk memperoleh *passive income*, antara lain adalah

Dengan membeli tanah atau rumah dan menyewakannya atau menjadikan tempat kost-kostan, menjadi konten kreator, menjadi affiliate marketing, membuka

kursus online, bisnis *dropship*, menjual hasil karya photo di web-web khusus *photography*, menjadi *web developer*, *influencer*, *youtuber*, *tiktokers* yang memiliki banyak *follower* di akun sosial media dan lain sebagainya.

Setiap orang tentu punya alasan yang berbeda-beda mengenai mengapa mereka perlu memiliki *passive income*. Pada umumnya ketika kita memiliki *passive income*, kita tetap bisa menghasilkan uang atau pendapatan tanpa harus aktif bekerja. Artinya, waktu yang kita gunakan untuk bekerja dapat kita gunakan untuk kegiatan lain yang benar-benar kita nikmati atau sukai.

### **Investasi**

Investasi merupakan kegiatan penanaman modal atau pembentukan modal yang bertujuan untuk memperoleh profit di masa yang akan datang (Brigham, 2018). Adapun tujuan seseorang melakukan investasi antara lain adalah untuk (Sitorus, 2017) :

- 1). Mendapatkan pendapatan tetap dalam setiap periode, yaitu seperti bunga, *royalty*, deviden, uang sewa dan lain sebagainya.
- 2). Membentuk dana khusus, missal dana untuk kepentingan ekspansi dan kepentingan sosial.
- 3). Mengontrol serta mengendalikan perusahaan lainnya melalui pemilikan sebagian ekuitas perusahaan tersebut.
- 4). Menjamin tersedianya bahan baku dan untuk mendapatkan pasar untuk produk yang dihasilkan.
- 5). Mengurangi persaingan diantara perusahaan-perusahaan sejenis dan menjaga hubungan baik antar perusahaan.

Berikut ini adalah ulasan mengenai 4 contoh investasi sesuai dengan tingkat resiko yang ditanggung, namun sebanding dengan keuntungan (profit) yang akan diperolehnya (Bragg, 2019) :

#### 1). Jenis investasi dana tunai

Berbentuk dana tunai bisa dipahami bahwa investasi yang ini tidak jauh berbeda atau serupa dengan tabungan biasa, deposito, dan reksadana. Dengan tingkat resiko yang sangat kecil, maka peluang keuntungan yang dapat

diperoleh hanya berada pada kisaran 6% pertahun dari besarnya dana yang di investasikan.

2). Investasi pendapatan tetap

Kelebihan dari jenis investasi ini adalah bisa memberikan pendapatan tetap bagi investornya, bisa per setiap bulan atau bisa juga pertahun dan pilihan yang kedua ini memiliki kelebihan pada minimnya tingkat resiko apabila sedang terjadi gejolak ekonomi global khususnya pasar uang, maka nilai investasi yang sudah masuk tidak akan beresiko hilang maupun berkurang.

3). Investasi saham (pasar modal)

Bisnis saham atau pasar modal memang bukan hal baru lagi bagi kalangan menengah atau bahkan masyarakat biasa. Saham dapat diartikan sebagai sebuah bukti atas kepemilikan terhadap suatu perusahaan tertentu. Jenis saham sendiri meliputi yaitu saham perusahaan terbuka dan saham perusahaan tertutup.

4). Investasi berupa aset fisik

Jenis ini merupakan bentuk simpanan harta berharga yang berwujud (fisik) seperti emas, berlian, serta properti lainnya. Peluang keuntungan yang diraih sangat bervariasi tergantung dari asset yang dipilih serta kondisi ekonomi yang terjadi saat itu.

5). Program P2P Lending – Produk keuangan terbaru Investasi online terbaik dan aman saat ini

Bisnis investasi *online* merupakan produk keuangan terbaru saat ini yang mana ini adalah jenis investasi dengan sistem alokasi permodalan dengan berbasis internet dimana pihak investor dengan pihak peminjam akan dipertemukan dalam sebuah sistem yang bernama *Per to Per Lending* (P2P *Lending*). Pada umumnya instrumen ini akan menawarkan profit paling tinggi dibandingkan dengan kebanyakan jenis investasi lainnya.

**Investasi Saham**

Pengertian investasi saham adalah kegiatan penanaman modal yang dilakukan dengan pembelian beberapa kepemilikan saham pada sebuah perusahaan dengan tujuan untuk mendanai keperluan dan mendukung jalannya

ekonomi, sehingga memberikan keuntungan bagi para penanam modal (Kiyosaki, 2017). Sementara saham (*stock*) sendiri merupakan salah satu instrumen pasar modal yang diperbandingkan di lantai bursa efek sebagai langkah sebuah perusahaan untuk memperoleh modal untuk kelangsungan ekonomi perusahaannya (Brigham, 2018)

Jenis investasi saham dapat dibagi menjadi 2 jenis, yaitu :

1). Saham Biasa (*Common Stock*)

Saham biasa ini merupakan jenis efek yang paling sering digunakan oleh emiten (perusahaan publik ) dan yang paling populer di pasar modal.

2). Saham Preferen (*Preferred Stock*)

Saham preferen adalah jenis saham yang mendahulukan hak pemiliknya dibandingkan dengan pemilik saham biasa. Saham preferen memiliki karakteristik sebagai berikut pembayaran deviden akan diprioritaskan, memiliki hak suara lebih dibandingkan dengan saham biasa, jumlah deviden tidak berubah dan saham preferen bisa diubah menjadi saham biasa

Investasi saham dibagi menjadi beberapa jenis yang dilihat dari kinerja perdagangannya, antara lain :

- 1) *Blue Chip Stocks*, saham biasa yang memiliki reputasi tinggi sebagai pemimpin dalam industri
- 2). *Cyclical Stocks*, saham yang tidak terpengaruh oleh kondisi ekonomi makro
- 3). *Defensive Stocks*, saham yang tetap stabil dalam kondisi yang tidak pasti
- 4). *Income Stocks*,saham emiten dengan pembayaran deviden yang tinggi dari sebelumnya
- 5). *Growth Stocks*, saham yang terdiri dari saham terkenal dan saham kurang terkenal
- 6). *Speculative Stocks*, saham yang memiliki potensi secara konsisten mendapat penghasilan tinggi di masa yang akan datang
- 7). *Emerging Growth*, saham yang diterbitkan perusahaan tercatat relatif kecil dan stabil

Berikut ini adalah keuntungan yang diperoleh dalam melakukan investasi saham, antara lain (Sitorus, 2017) :

1). Deviden

Deviden adalah keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada para pemegang saham. Jumlah deviden yang dibagikan sebelumnya akan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Jumlah pembagian deviden untuk setiap perusahaan akan berbeda-beda tergantung dari hasil rapat perusahaan.

2). *Capital Gain*

*Capital gain* adalah keuntungan yang diperoleh dari selisih harga pembelian dan penjualan. *Capital gain* biasanya diberikan oleh perusahaan yang tidak memberikan keuntungan dalam bentuk deviden.

Sama halnya dengan jenis-jenis investasi lainnya, investasi saham juga memiliki resiko atau kerugian yang akan diberikan kepada para pemegang saham. Berikut ini kerugian dari investasi saham, antara lain adalah (Bragg, 2019) :

➤ Tidak memperoleh pembagian deviden

Jika perusahaan tidak membukukan keuntungan atau pada saat RUPS memutuskan tidak membagikan deviden, karena dana akan digunakan untuk hal lainnya. Jika terjadi seperti ini, maka pemegang saham hanya akan mengandalkan keuntungan dari *Capital Gain*.

➤ Terjadinya *capital loss*

*Capital loss* merupakan kebalikan dari *capital gain*, yang merupakan penurunan harga saham yang terjadi, karena kinerja perusahaan menurun. Hal ini dapat menimbulkan kerugian yang besar, jika tingkat penurunan harganya juga besar, terlebih lagi bagi para pemegang saham yang memiliki lembar lebih banyak.

➤ Resiko likuidasi atau perusahaan bangkrut

Resiko atau kerugian besar dari investasi saham adalah ketika perusahaan dinyatakan bangkrut atau pailit. Para pemegang saham tidak bisa menuntut kembali modal yang sudah mereka tanamkan pada perusahaan tersebut.

➤ *Delisting* dari IDX

Dengan alasan tertentu perusahaan emiten bisa saja dihapus dari bursa efek.

### **METODE PELAKSANAAN**

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pandanaran Semarang adalah :

- 1). Metode observasi, bertujuan untuk mengenal lebih detail kondisi obyek yang menjadi tujuan kegiatan pengabdian
- 2). Metode identifikasi potensi dan permasalahan, kegiatan ini meliputi inventarisasi permasalahan pada obyek, mengumpulkan aspirasi masyarakat dan memetakan potensi dari obyek sasaran pengabdian
- 3). Metode analisis kebutuhan program berupa kegiatan mengkompilasi data, dari sumber primer dan sekunder serta menganalisisnya kebutuhan program
- 4). Metode sinkronisasi dan penyepakatan program kegiatan, dimana metode ini perlu disepakati oleh pihak aparat pemerintah setempat
- 5). Metode *partisipatory* dan pendampingan masyarakat, tujuannya adalah untuk menyerap partisipasi aktif masyarakat dalam rangka keterlibatan dalam kegiatan ini.

### **Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan kegiatan adalah keterlibatan masyarakat dalam setiap kegiatan secara aktif, ditunjukkan dengan adanya antusias dari warga, dimana mereka dapat memberikan masukan atau respon positif terhadap setiap program kegiatan yang diadakan oleh tim pengabdian kepada masyarakat Universitas Pandanaran Semarang.

### **PEMBAHASAN**

#### **Potensi yang Dapat Dikembangkan**

Kondisi yang ada di lapangan, secara *general* pemahaman warga, khususnya para mahasiswa Kelurahan Plamongsari terhadap berbagai kegiatan *passive income* masih minim dimana warga lebih mengedepankan *active income* sebagai sumber penghasilan keluarga, padahal dapat dilihat bahwa sebagian besar warga kondisi sosial ekonominya termasuk dalam kategori mengengah ke atas,

sehingga sangat potensial untuk menjadi investor saham. Hal ini menjadi alasan yang tepat bagi tim pengabdian kepada masyarakat untuk masuk dan memberikan pelatihan tentang investasi saham dengan tujuan utama untuk meningkatkan pendapatan warga.

Diharapkan dengan kegiatan pelatihan yang dilakukan secara berkesinambungan setiap seminggu sekali selama 1 bulan setiap hari Jum'at akan dapat merubah wawasan dan pola pikir warga untuk mulai memperhitungkan *passive income* sebagai sumber pendapatan yang menjanjikan untuk mendukung *active income* yang sudah ada.

#### **Pelatihan “*Let’s Start Your Life with Passive Income : Stock Investment*”**

Kurangnya pemahaman warga akan adanya *passive income* yang menjanjikan, disamping *active income* yang diterima warga yang bekerja setiap bulannya mendorong tim pengabdian kepada masyarakat dari universitas Pandanaran untuk memberikan pelatihan tentang melakukan investasi saham dengan meminimalisir risiko yang akan dihadapi, termasuk didalamnya materi bagaimana melakukan trading yang aman dengan tetap mempertimbangkan analisis fundamental dan analisis teknikal sebagai acuannya.

Kegiatan ini merupakan pelatihan yang baru pertama kalinya diadakan bagi warga Kelurahan Palamongansari dengan narasumber Patricia Dhiana Paramita, S.E, M.M, Arditya Dian Andika, S.E, M.Si, Akt, dan Sauca Ananda Pranidana, S.E., M.M, dosen dari Fakultas Ekonomi Universitas Pandanaran Semarang. Ketiga narasumber memberikan pengetahuan tentang *active income*, *passive income*, mengenal dan mempelajari analisis fundamental dan teknikal, bagaimana memilih saham sesuai dengan kondisi investor, melakukan pemilihan terhadap *platform trading* yang dijamin OJK (Otoritas Jasa Keuangan), bagaimana langkah-langkah melakukan investasi saham via *platform trading*, bagaimana melakukan pembelian saham secara *online* dan bagaimana *redeem*kan *reward* dengan sejumlah uang, keuntungan dan risiko dalam melakukan *trading* dan lain sebagainya.

Kegiatan pelatihan ini dilakukan 4 kali, yaitu pada tanggal 5, 12, 19 dan 26 Mei 2023 bertempat di *Cafe Uncle Bao* Jalan Karyadi No. 72 Randusari Semarang bekerjasama dengan *platform* DCFX dari Singapura.

### **1). Tujuan Pelatihan**

- (a). Membuka wawasan dan cara pandang warga serta menumbuhkan minat warga untuk meningkatkan *passive income* dan tidak hanya mengedepankan *active income* yang mereka dapatkan per bulan dari hasil bekerja maupun usaha-usaha produktif lainnya.
- (b). Dengan adanya pelatihan ini diharapkan akan dapat menambah pengetahuan dan dan kemahiran warga Kelurahan Plamongsari tentang bagaimana memperoleh *income* dari investasi saham dan melakukan trading saham yang baik serta memahami keuntungan dan risikonya.

### **2). Hasil yang Ingin Dicapai**

- (a). Ada umpan balik (*feedback*) dan respon positif dari peserta pelatihan tentang materi pelatihan yang diberikan.
- (b). Adanya permintaan (*request*) dari peserta kepada narasumber untuk memberikan pelatihan tentang materi yang sama selama 3 minggu ke depan (tanggal 12, 19 dan 26 Mei 2023).

### **3). Proses Pelaksanaan Kegiatan**

Pelatihan “ *Let’s start your life with passive income : stock investment* “ merupakan kegiatan yang diharapkan dapat menimbulkan minat lebih besar dari warga Kelurahan Plamongsari, khususnya para mahasiswa untuk meningkatkan *passive income* sebagai opsi meningkatkan penghasilan tanpa terlalu mengandalkan *active income* yang sudah ada.

Kegiatan pelatihan ini meliputi :

- Memberikan pemahaman serta informasi tentang perbedaan *active income* dan

*passive income* serta memberikan deskripsi kepada peserta berbagai kegiatan *passive income* yang dapat mendatangkan pundi-pundi emas penghasilan. Presentasi dilakukan oleh Patricia Dhiana Paramita, S.E, M.M (untuk materi pelatihan sesi pertama dan kedua) dilanjutkan oleh Arditya Dian Andika,

S.E., M.Si, Akt (untuk pelatihan sesi ketiga) serta Sauca Ananda Pranidana, S.E., M.M (sesi keempat pelatihan).

- Mengadakan koordinasi dengan perwakilan DCFX selaku *owner* dari *platform trading* yang memberikan kesempatan bagi semua peserta pelatihan untuk menggunakan aplikasi dari *platformnya* melakukan berbagai pelatihan *trading* via *smartphone*. Koordinasi berupa penyiapan lokasi untuk pelatihan sesi-sesi berikutnya, penyiapan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk pelaksanaan sosialisasi sesi kedua sampai dengan sesi keempat, setiap hari Jum'at.



**Gambar 1 :**

Pelatihan “ *Let’s Start Your Life with Passive Income : Stock Investment* “  
Bagi Mahasiswa Warga Kelurahan Plamongansari Semarang



**Gambar 2 :**

Presentasi dari Patricia Dhiana Paramita, S.E., M.M tentang *passive income* dan *active income* di *Cafe Uncle Bao* Semarang



**Gambar 3 :**

Presentasi dari Arditya Dian Andika, S.E., M.Si, Akt, tentang *Stock Investment* (pelatihan sesi 3)



**Gambar 4 :**  
Presentasi dari Patricia Dhiana Paramita, S.E., M.M tentang Analisis Fundamental dan Teknikal di *Cafe Uncle Bao* Semarang



**Gambar 5 :**  
Peserta pelatihan : *Let's start your life with passive income : stock investment* “ sesi 4 bersama narasumber : Sauca Ananda Pranidana. S.E.. M.M

#### 4). Tolak Ukur Keberhasilan Kegiatan

Adanya rasa penasaran, antusias dan banyaknya respon berupa pertanyaan yang pada intinya merupakan perwujudan dari rasa penasaran peserta pelatihan terhadap materi pelatihan yang diberikan oleh narasumber mendeskripsikan bahwa pelatihan ini berjalan dengan sukses, ditambah dengan kehadiran peserta sebanyak 68 orang sungguh di luar prediksi panitia. *Feedback* dari sebagian besar peserta setelah mendengarkan paparan dari narasumber menunjukkan minat mereka untuk lebih mengerti tentang cara meningkatkan *passive income* melalui investasi saham.

#### 5). Evaluasi dan Monitoring Kegiatan

Evaluasi serta monitoring atas pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan “ *Let's start your life with passive income : stock investment* “ dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat selama 1 bulan ke depan secara intensif (pasca pelatihan teknis).Tujuannya adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan para peserta setelah melakukan investasi saham secara riil lewat berbagai *platform trading* yang mereka pilih dalam menghasilkan profit, termasuk juga mencari solusi bilamana terjadi

permasalahan terkait dengan trading saham yang sudah dilakukan oleh peserta.

## **PENUTUP**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **Simpulan**

Beberapa kesimpulan dapat ditarik dari hasil pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan oleh dosen Universitas Pandanaran Semarang, diantaranya adalah :

1. Warga di Kelurahan Plamongansari Semarang belum pernah mendapatkan pelatihan tentang investasi saham, karena belum adanya orang-orang yang berkompeten dalam bidang tersebut. Adanya pelatihan investasi saham tersebut bertujuan untuk membuka cakrawala dan cara pandang peserta tentang *passive income* berupa investasi saham yang dapat dijadikan opsi penghasilan lain tanpa harus selalu mengandalkan *active income*. Masih diperlukan adanya pelatihan dan pendampingan secara kontinyu dan intensif agar hasil yang diperoleh peserta pelatihan dapat maksimal.
2. Sebagian besar warga di Kelurahan Plamongansari Semarang termasuk dalam kategori menengah ke atas secara ekonomi, namun pemahaman tentang *passive income* masih minim terutama dalam hal melakukan investasi saham. Padahal bilamana memiliki pengetahuan yang baik tentang cara berinvestasi saham dengan mempertimbangkan faktor risiko yang dihadapi, mereka akan mendapatkan pemasukan lain dari investasi saham yang kadangkala nominalnya jauh lebih besar daripada *active income* yang selama ini diperoleh.
3. Masih diperlukan adanya mentoring dari narasumber atau pihak-pihak terkait lainnya, agar warga di Kelurahan Plamongansari Semarang menjadi melek saham dan dapat melakukan investasi saham di *platform* yang tepat yang berijin OJK (Otoritas Jasa Keuangan) agar mereka bisa terhindar dari investasi bodong atau *platform trading* abal-abal.

#### **Rekomendasi**

Rekomendasi yang dapat diajukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat dari Universitas Pandanaran Semarang antara lain adalah :

1. Perlu adanya perubahan *mindside* serta keterlibatan dari warga Kelurahan Plamongansari untuk mengoptimalkan *passive income* sebagai sumber pendapatan lainnya disamping *active income* yang sudah diterima setiap bulannya.
2. Perlu adanya sosialisasi lebih mendalam tentang bagaimana melakukan trading saham dengan mengacu pada analisis fundamental dan teknikal untuk meminimalisir terjadinya risiko yang tidak diharapkan bagi para trader pemula.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Bragg, Steven M., 2019. *Budgeting* , Jakarta : PT. Indeks

Brigham, Eugene, 2018. *Manajemen Keuangan*, Jakarta : Balai Pustaka

Kiyosaki, Robert, 2017. *How to Earn Money to Increase Passive Income*, New York Lmt

Sitorus, Soadun, 2017. *Fire Economy and Actor Network of Forest and Land Fires in Indonesia*, *Journal Forest Policy and Economy*, Volume 78, May 2017, Pages 21-31.